

**BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN *SELF ESTEEM*
SISWA KELAS VIII MTS AL-HIDAYAH KARANGPUCUNG CILACAP**



Oleh:

Lutfi Faishol

NIM. 1420411133

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Master dalam Ilmu Agama Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfi Faishol, S.Sos.I
NIM :1420411133
Jenjang : Magister
Prodi Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi :Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, ...April 2016

Saya yang Menyatakan



Lutfi Faishol, S.Sos.I

NIM: 1420411133

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfi Faishol, S.Sos.I
NIM : 1420411133
Jenjang : Magister
Prodi Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum berlaku.

Yogyakarta, ...April 2016

Saya yang Menyatakan



Lutfi Faishol, S.Sos.I

NIM: 1420411133



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN SELF
ESTEEM SISWA KELAS VIII MTs AL-HIDAYAH KARANG
PUCUNG CILACAP

Nama : Lutfi Faishol.

NIM : 1420411133

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Tanggal Ujian : 01 Juni 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN SELF
ESTEEM SISWA KELAS VIII MTs AL-HIDAYAH KARANG
PUCUNG CILACAP

Nama : Lutfi Faishol
NIM : 1420411133
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sriharini, M.Si.

Penguji : Dr. Eva Latipah, M.Si.



(
(
(

diuji di Yogyakarta pada tanggal 01 Juni 2016

Waktu : 13.00 wib.

Hasil/Nilai : 92/A

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN SELF ESTEEM SISWA KELAS VIII MTS AL-HIDAYAH KARANGPUCUNG

Yang ditulis oleh:

Nama : Lutfi Faishol, S.Sos.I
NIM : 1420411133
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta,.....April 2016

Pembimbing



Dr. Hj. Sri Harini, M.Si.

NIP: 197105261997032001

ABSTRAK

LUTFI FAISHOL, S.Sos.I (1420411133) Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan *Self Esteem* Siswa Kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung Tahun 2015/2016. Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

Latar belakang masalah penelitian ini adalah adanya fenomena yang terjadi pada siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung mengindikasikan gejala *self esteem* rendah, dalam permasalahan penampilan sosial, masalah akademik dan olahraga. Bagi peserta didik yang memiliki *self esteem* (harga diri) rendah, perilakunya cenderung negatif dan tidak mudah menyesuaikan diri atau canggung dengan lingkungannya yang baru karena takut temannya tidak dapat menerima keadaannya. Permasalahan akademik peserta didik ditunjukkan dengan kurangnya percaya diri dalam mengekspresikan/ mengungkapkan pendapat yang dimilikinya. Beberapa peserta didik bahkan menganggap bahwa dia diasingkan temannya dan merasa bahwa dia tidak berharga di depan teman-temannya. Dalam rangka untuk meningkatkan *self esteem* siswa MTs Al-Hidayah Karangpucung maka dilaksanakan layanan bimbingan kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self esteem*, serta mengetahui kondisi *self esteem* siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, dengan metode observasi bersifat partisipan dengan mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, dokumentasi, wawancara pada guru dan informan, dan dokumentasi data madrasah dan layanan BK. Subjek penelitian guru bk, siswa kelas VIII. Metode analisis dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Implementasi bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self esteem* siswa dilakukan dengan mendeskripsikan bentuk bimbingan kelompok dan tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok. Bentuk bimbingan kelompok yaitu diskusi kelompok dengan topik tugas. Sedangkan Tahap-tahap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi tindak lanjut, laporan. 2) Kondisi *self esteem* siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung meningkat setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok secara rutin. Adapun karakteristik atau tanda siswa dengan *self esteem* tinggi yaitu: dapat menghargai diri, mampu dengan tantangan dan perubahan, humoris, nertanggung jawab, tegas, efisien, dan merasa memiliki.

*Keyword:*Bimbingan Kelompok, *Self Esteem*

MOTTO

**"Anakku Jika kau Tak Sanggup Menahan Lelah Karena Belajar,
Kamu Harus Sanggup Menahan Derita Karena Kebodohan"**

(Imam Syafi'i)

Ikhtiar, Sabar, Sadar, Tawakal, dan Istiqomah



PERSEMBAHAN

Tesis dipersembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Islam

Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين و الصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين رب اشرح لي صدري ويسر لي امرى واحلل عقدة من لساني يفقهو قولي ,أما بعد.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala karunia yang diberikan kepada seluruh hamba-Nya, kita dapat menjalani kehidupan dengan penuh berkah tanpa ada suatu rintangan yang berarti sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan *Self Esteem* Siswa Kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung Kabupaten Cilacap”.

Shalawat serta salam tidak lupa pula penyusun kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW mudah-mudahan penyusun termasuk golongan yang mendapat syafa’at dari beliau di akhirat kelak.

Dalam penyusunan Tesis ini penyusun sadar begitu banyak pihak yang telah membantu penyusun sehingga Tesis ini dapat selesai sebagaimana yang diharapkan penyusun, untuk itu penyusun mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, PhD, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk menyusun Tesis ini.
3. Ibu Ro'fah, MA., Ph.D selaku Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies (IIS) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dr. Hj, Sri Harini, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh staf Prodi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga amal baik beliau semua dibalas Allah dengan sebaik-baiknya.
6. Staf Perpustakaan yang telah memberikan pinjaman buku demi terselesaikannya tesis ini.
7. Pihak Sekolah MTs Al-Hidayah Karangpucung yang banyak membantu penulis dan memberikan data demi penyelesaian tesis ini.
8. Teman-teman seperjuangan BKI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2014 kelas non reguler. Terima kasih atas segala waktu dan kebersamaan kita menjadi kenangan dan pembelajaran yang baik juga indah.
9. Serta pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan baik secara spiritual, moril, dan material, serta dukungan motivasinya sehingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan penyusunan tesis.
10. Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan tesis ini penyusun sangat menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan demi perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Amīn yā Robbal ‘Ālamīn.

Yogyakarta, April 2016

Penyusun,

Lutfi Faishol
NIM: 1420411133

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	B	Be
3	ت	Tā'	T	Te
4	ث	ṡā'	Ṣ	es titik di atas
5	ج	Jīm	J	Je
6	ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
7	خ	Khā'	Kh	ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	ḏal	Ḑ	zet titik di atas
10	ر	Rā'	R	Er

11	ز	Zai	Z	Zet
13	س	Sīn	S	Es
14	ش	Syīn	Sy	es dan ye
15	ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
16	ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
17	ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
18	ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
19	ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
20	غ	Gayn	G	Ge
21	ف	Fā'	F	Ef
22	ق	Qāf	Q	Qi
23	ك	Kāf	K	Ka
24	ل	Lām	L	El
25	م	Mīm	M	Em
26	ن	Nūn	N	En
27	و	Waw	W	We
28	ه	Hā'	H	Ha
29	ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof

30	ي	Yā	Y	Ye
----	---	----	---	----

B. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور ditulis *al-Munawwir*

C. *Tā' Marbūtah*

Transliterasi untuk *Tā' Marbūtah* ada dua macam, yaitu:

1. *Tā' Marbūtah* hidup

Tā' Marbūtah yang hidup atau mendapat *ḥarakat fathāh*, *kasrah* atau *ḍammah*, transliterasinya adalah, ditulis t:

Contoh: نعمة الله ditulis *ni'matullāh*
 زكاة الفطر ditulis *zakāt al-fiṭri*

2. *Tā' Marbūtah* mati

Tā' Marbūtah yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis h:

Contoh: هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

- a. *Fathāh* dilambangkan dengan a
contoh: ضرب ditulis *ḍaraba*
- b. *Kasrah* dilambangkan dengan i
contoh: فهم ditulis *fahima*
- c. *Ḍammah* dilambangkan dengan u
contoh: كتب ditulis *kutiba*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

- a. *Fathāh* + *Yā* mati ditulis T
Contoh: أيديهم ditulis *aidīhim*
- b. *Fathāh* + *Wau* mati ditulis au
Contoh: تورات ditulis *taurāt*

3. Vokal Panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

- a. *Fathāh* + alif, ditulis ā (dengan garis di atas)
Contoh: جاهلية ditulis *jāhiliyyah*
- b. *Fathāh* + alif maqṣūr ditulis ā (dengan garis di atas)
Contoh: يسعى ditulis *yas'ā*
- c. *Kasrah* + *yā* mati ditulis ī (dengan garis di atas)
Contoh: مجيد ditulis *majīd*
- d. *Ḍammah* + *wau* mati ditulis ū (dengan garis di atas)

Contoh: فروض ditulis *furūḍ*

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

Contoh: القرآن ditulis *al-Qur'ān*

b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam

Contoh: السنة ditulis *as-Sunnah*

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan *ḥarakat* hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: الماء ditulis *al-Mā'*

تأويل ditulis *Ta'wīl*

أمر ditulis *Amr*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLATERISASI.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Pendekatan Penelitian	17
3. Subjek dan Objek Penelitian	18
4. Metode Pengumpulan Data	20
5. Metode Analisis Data	24
F. Sistematika Pembahasan	26

BAB II : KERANGKA TEORI	27
A. Bimbingan Kelompok	27
1. Pengertian Bimbingan Kelompok	27
2. Tujuan Bimbingan Kelompok	30
3. Komponen Layanan Bimbingan Kelompok	32
4. Unsur-Unsur Bimbingan Kelompok	35
5. Teknik Layanan Bimbingan Kelompok	36
6. Manfaat dan Pentingnya Bimbingan Kelompok	37
7. Fungsi Bimbingan Kelompok	39
8. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok	39
9. Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok	41
10. Metode Bimbingan Kelompok	46
11. Materi Bimbingan Kelompok	47
B. <i>Self Esteem</i> (Harga Diri)	53
1. Pengertian <i>Self Esteem</i>	53
2. Aspek-Aspek <i>Self Esteem</i>	56
3. Tingkatan <i>Self Esteem</i>	58
4. Sumber-Sumber <i>Self Esteem</i>	61
5. Pembentukan <i>Self Esteem</i>	63
6. Tanda <i>Self Esteem</i> Tinggi	64
7. Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Esteem</i>	64
C. Hubungan bimbingan kelompok dengan <i>self esteem</i>	66
BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	71
A. Profil MTs Al-Hidayah Karangpucung	71
1. Letak Geografis	71
2. Identitas Madrasah	72
3. Sejarah Berdirinya Madrasah	73
4. Visi Misi Madrasah	74
5. Keadaan Guru, Karyawan Madrasah	75
6. Keadaan Siswa MTs Al-Hidayah	77
7. Sarana dan Prasarana Madrasah	77
B. Profil BK MTs Al-Hidayah Karangpucung	78
1. Visi Misi BK	78
2. Hakekat Bimbingan di MTs Al-Hidayah	79
3. Prinsip-Prinsip Bimbingan	79
4. Fungsi Bimbingan	81
5. Bidang Bimbingan	83
6. Tujuan Bimbingan	84
7. Ruang Lingkup Bimbingan	85
8. Pembagian Tugas BK	86
9. Program BK MTs Al-Hidayah	91
10. Pelaksanaan BK MTs Al-Hidayah	92
11. Mekanisme Penanganan Siswa Bermasalah	95

12. Organisasi Pelayanan BK.....	96
13. Mekanisme Kerja BK.....	97
14. Layanan Bimbingan Kelompok di MTs Al-Hidayah...	98
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	104
A. Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan <i>Self Esteem</i> Siswa Kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung	104
1. Bentuk Layanan Bimbingan Kelompok.....	104
2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok	108
3. Pelaksanaan Layanan	110
B. Kondisi <i>Self Esteem</i> Siswa Kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung Setelah Mengikuti Bimbingan Kelompok .	134
BAB V : PENUTUP	143
A. Kesimpulan	143
B. Saran.....	144
C. Penutup.....	145
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keadaan Guru dan Karyawan MTs Al-Hidayah.....	76
Tabel 3.2	Keadaan Siswa MTs Al-Hidayah.....	77
Tabel 3.3	Data Ruang MTs Al-Hidayah	78
Tabel 3.4	Observasi Pelayanan BK MTs Al-Hidayah	93
Tabel 3.5	Mekanisme Kerja BK.....	97
Tabel 4.1	Materi Layanan Bimbingan Kelompok.....	111
Tabel 4.2	Nama Anggota Bimbingan Kelompok.....	118
Tabel 4.3	Permainan Rangkaian Kata	126
Tabel 4.4	Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok.....	127
Tabel 4.5	Indikator <i>Self Esteem</i>	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Hubungan Bimbingan Kelompok dan <i>Self Esteem</i>	70
Gambar 2	Mekanisme Penanganan Siswa Bermasalah	95
Gambar 3	Organisasi Pelayanan BK	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Masa remaja merupakan periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa atau usia belasan tahun dimana seseorang sedang berusaha untuk mencari identitas diri.¹ Menurut Hartinah ciri individu yang memiliki identitas diri salah satunya adalah mempunyai harga diri (*Self Esteem*) yaitu kemampuan seseorang untuk menghargai diri sendiri dan orang lain.²

Self esteem diyakini menjadi akar masalah disfungsi sosial individu. Nathaniel Branden, seorang tokoh dalam gerakan harga diri, menyatakan bahwa *Self esteem* memiliki konsekuensi yang mendalam untuk setiap aspek eksistensi manusia, lebih lanjut Branden menegaskan bahwa sebuah masalah psikologis tidak disebabkan oleh penyebab yang tunggal, seperti kecemasan dan depresi, takut akan keintiman atau kesuksesan, dan penganiayaan terhadap anak-anak. *Self esteem* negatif bukan satu-satunya penyebab dari masalah-masalah psikologis tersebut.³ Pendukung lainnya dari gerakan harga diri adalah Andrew Mecca (dikutip oleh Davis, 1988), mengatakan bahwa hampir setiap masalah sosial dialamatkan kepada orang-orang yang kekurangan cinta diri. Albert Ellis, menyebutkan bahwa *self esteem* merupakan penyakit terbesar manusia.

¹ Sarwono, Sarlito W *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2011, hlm.2.

² Hartinah, Siti. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2010, hlm.97

³ Branden, Nathaniel. *The Six Pillar of Self Esteem*.. Now York: Bantam Book Publishing History.1994, hlm.5-12.

(dikutip dalam Epstein, 2001). Menurut Ellis, orang akan lebih baik jika mereka berhenti berusaha meyakinkan bahwa diri mereka layak. Smelser (1989) menyebut *self esteem* sebagai variabel independen yang kuat (kondisi, penyebab, faktor) dalam asal-usul masalah utama sosial.

Terbentuk dan berkembangnya *self esteem* (harga diri) seseorang sangat berkaitan erat dengan perkembangan tubuh dan mental manusia pada umumnya, lebih spesifiknya pada perkembangan kepribadian.⁴ *Self esteem* (harga diri) muncul dari akibat evaluasi diri terhadap perasaan dan penilaian diri sendiri untuk diri sendiri, atau dari penilaian orang lain tentang dirinya. Salah satu komponen penting dari pembentukan *self esteem* (harga diri) adalah penilaian individu tentang tubuhnya, yang pada akhirnya berpengaruh pada penilaian diri sendiri.

Rendah tingginya *self esteem* (harga diri), sangat dipengaruhi oleh bagaimana seorang peserta didik menyikapi dan mengevaluasi tindakan yang dilakukannya sendiri. Menurut Rosenberg, individu yang memiliki *self esteem* (harga diri) tinggi, dia akan dapat menghormati dan menganggap dirinya sebagai individu yang berguna. Sebaliknya individu yang memiliki *self esteem* (harga diri) rendah, dia tidak dapat menerima kekurangan dirinya dan menganggap bahwa dirinya tidak berguna.⁵

⁴ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), hlm. 213.

⁵ R.B, Burn, *Konsep Diri: Pengukuran dan Perkembangan Prilaku*, (Jakarta: Archan, 1993), hlm. 87.

Self esteem (harga diri) terbentuk ketika seseorang dalam usia anak-anak dan mengalami perkembangan pesat ketika usia remaja. Usia remaja banyak dimiliki peserta didik pada jenjang SMP/MTs dan SMA/MA, di mana dapat dikatakan, fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting. Hal ini ditandai dengan matangnya organ-organ fisik (seksual). Menurut Konopak, masa remaja ini meliputi tiga macam. Di antaranya: a) Remaja awal 12-15 tahun, b) remaja madya 15-18 tahun, dan c) remaja akhir 18-22 tahun.⁶

Self esteem (harga diri) merupakan hal yang penting untuk meraih keberhasilan diri dan kehidupan seseorang. Dalam konteks pendidikan, adanya *self esteem* (harga diri) bagi peserta didik, sangat penting demi memperoleh keberhasilan dalam sekolah, keluarga, dan masyarakat secara luas. Setiap peserta didik memiliki *self esteem* (harga diri) yang bervariasi, sebagaimana dikemukakan oleh Coopersmith, bahwa *self esteem* (harga diri) dibagi menjadi dua bagian yaitu: *self esteem* (harga diri) rendah dan *self esteem* (harga diri) tinggi.⁷

Self esteem (harga diri) menurut Branden, ialah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk belajar membuat pilihan dan keputusan yang layak serta dapat merespon secara efektif terhadap

⁶ Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 184.

⁷ M. Nur Ghufroon & Rinawita, *Teori-teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 42.

perubahan.⁸ Dari sini dapat dimengerti, remaja yang memiliki *self esteem* (harga diri) rendah akan lebih rentan berperilaku negatif. Tapi sebaliknya seorang remaja yang memiliki *self esteem* (harga diri) tinggi akan lebih mudah dalam berperilaku positif. Di sekolah secara tidak langsung peserta didik akan menghadapi masalah-masalah karena perilaku negatif akibat *self esteem* (harga diri) rendah tersebut.⁹ Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Sellet dan Littelfel, bahwa kurangnya *self esteem* (harga diri) pada peserta didik dapat mengakibatkan masalah akademik, penampilan sosial dan olahraga.¹⁰

Frey dan Carlock dalam Gufron dan Rini, menyebutkan indikasi-indikasi individu yang memiliki *self esteem* (harga diri) rendah seperti, mengungkapkan kata-kata yang bisa menunjukkan harga dirinya rendah, merasa takut terhadap pengalaman baru, tidak percaya akan kemampuan diri, sehingga cenderung menghindari hal-hal yang baru dan beresiko, serta bereaksi secara berlebihan terhadap kegagalan, sangat ingin menjadi sempurna sehingga sulit menghadapi kegagalan, serta sulit untuk

⁸ Nathaniel Branden, "*Nurturing Self-Esteem in Young people*". <http://nathanielbranden.wordpress.vom/>, (diakses 21 Oktober 2015, pukul 13.30).

⁹ Harris Clemes dan Reynold Bean, *Bagaimana kita eningkatkan Harga Diri Anak*, (Bandung: Bina Rupa Aksara, 1995), hlm. 3

¹⁰ Alimah Fitroni, *Penggunaan Teknik Kerja Kelompok Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Harga Diri (Self Esteem) Peserta Didik Kelas X-5 SMA Kemalabhyangkari*, Skripsi, Fakultas JPPB FIP UNESA, 2009, hlm. 4

mengungkapkan pendapat pada orang lain karena tidak percaya akan kemampuan dirinya.¹¹

Disamping itu remaja dengan *self esteem* (harga diri) rendah cenderung untuk tidak berani mencari tantangan-tantangan baru dalam hidupnya, lebih senang menghadapi hal-hal yang sudah dikenal dengan baik serta menyenangkan hal-hal yang tidak penuh dengan tuntutan, cenderung tidak merasa yakin akan pemikiran-pemikiran serta perasaan yang dimilikinya, cenderung takut menghadapi respon dari orang lain, tidak mampu membina komunikasi yang baik dan cenderung merasa hidupnya tidak bahagia. Pada remaja yang memiliki harga diri rendah inilah sering muncul perilaku rendah. Berawal dari perasa tidak mampu dan tidak berharga, mereka mengkompensasinya dengan tindakan lain yang seolah-olah membuat dia lebih berharga. Misalnya dengan mencari pengakuan dan perhatian dari teman-temannya. Dari sinilah kemudian muncul masalah dan perilaku menyimpang seperti, penyalahgunaan obat-obatan, berkelahi, tawuran, yang dilakukan demi mendapatkan pengakuan dari lingkungan.¹²

Kaplan, menyatakan bahwa individu dengan *self esteem* yang rendah yang sering mengalami kegagalan dan perilaku kejahatan. Dia menemukan *self esteem* (harga diri) bahwa 3000 siswa kelas 7 yang

¹¹ Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, hlm. 41-42.

¹² Yusi Riksayustiana dan Setiawati, " SELF ESTEEM" diktat Mata Kuliah Bimbingan Pribadi Sosial Fakultas Ilmu Pendidikan BK UPI Bandung, hlm. 7.

mempunyai tingkatan yang rendah akan mengadopsi pola-pola perilaku jahat. *Self esteem* yang rendah menjadi sumber kemarahan yang hebat dan permusuhan sebagai hasil dari kekerasan.¹³

Keadaan *self-esteem* dengan karakteristik seperti di atas, juga banyak terjadi pada remaja di Indonesia. Bila kita cuplik beberapa kasus di masyarakat, terutama yang dialami oleh siswa sekolah menengah diantaranya: 1) Penelitian yang pernah dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) menemukan bahwa 50–60 persen pengguna narkoba di Indonesia adalah kalangan pelajar dan mahasiswa. 2) TEMPO.CO, Jakarta- Kasus bunuh diri yang dilakukan oleh Rangga Arman Kusuma, remaja 14 tahun, mencengangkan masyarakat. Remaja kelas II SMP Global Islamic School ini ditemukan tewas gantung diri di lemari pakaiannya. 3) Presidium Indonesia Police Watch (IPW) sepanjang tahun 2014 terdapat 38 kasus kekerasan yang dilakukan oleh anggota geng motor, yang mengakibatkan 28 orang tewas dan 24 orang mengalami luka-luka (Harian Terbit, 2014).¹⁴

Akibat memiliki harga diri yang rendah atau negatif, yaitu: 1) Mudah merasa cemas, stress, merasa kesepian dan mudah terjangkit depresi, 2) Dapat menyebabkan masalah dengan teman baik dan sosial, 3)

¹³ Suhartiwi, “Efektifitas Bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self esteem* dan motivasi berprestasi dalam belajar siswa MA NW Pancor”. Jurnal Educatio. Vol. 9, No. 1, juni 2014, hlm. 125-141.

¹⁴ (<http://psikologiforensik.com/2015/01/30/ada-apa-di-balik-kriminalitas-remaja-indonesia/>). Akses: Selasa 10 November 2015, jam 11.40.

Dapat merusak secara serius, akademik dan penampilan kerja 4) Membuat underchiver dan meningkatkan penggunaan obat-obat dan alkohol (Utexas. Edu, 2001). Pada usia remaja penyebab harga diri rendah ,jenis kelamin, gangguan hubungan teman sebagai perubahan dalam penampilan,masalah-masalah pelajaran kehilangan orang terdekat. Menurut Iyus yosep (2011) yang mengambil dari hasil riset Malhi (2008, dalam <http://www.tqm.com>) menyimpulkan bahwa proses terjadinya harga diri rendah diakibatkan oleh rendahnya cita-cita seseorang.¹⁵

Sedangkan seseorang yang memiliki cukup *self-esteem* (harga diri) akan mempunyai sifat percaya diri, lebih mampu menjalani kegiatannya dengan berhasil, sebaliknya jika harga diri kurang atau rendah maka seseorang akan diliputi rasa rendah diri, tidak berdaya dan putus asa. Seseorang yang memiliki *self-esteem* tinggi tidak akan membiarkan dirinya ditekan orang lain, merasa yakin akan dirinya, sehingga ia akan lebih berhasil dalam banyak bidang kehidupan. Rasa percaya diri yang tinggi sangat dibutuhkan oleh seseorang, karena dengan percaya diri akan lain.

Self-esteem dalam konteks sekolah, merupakan konsep sentral yang berhubungan dengan kesejahteraan siswa. Jika siswa tersebut mempunyai kemampuan yang baik di sekolah akan dapat

¹⁵ <https://nurildotorg.wordpress.com/2013/01/04/keperawatan-jiwa-harga-diri-rendah/>.
Akses: Selasa, 10 November 2015, jam. 12.30

mempengaruhi *self esteem* pada siswa, bila siswa memiliki intelegensi tinggi maka ia akan memiliki gambaran pasti tentang dirinya sebagai orang yang mampu menghadapi tantangan baru, memiliki rasa percaya diri, serta tidak putus asa apabila menghadapi kegagalan.¹⁶

MTs Al-Hidayah Surusunda merupakan sekolah yang berada di daerah pedesaan kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap. Hasil survei dan wawancara dengan guru BK di MTs Al-Hidayah menyatakan bahwa sekolah tersebut memiliki kategori *self esteem* rendah dikarenakan orang tua siswa memiliki status sosial ekonomi yang rendah. Guru BK dan wali kelas selalu memotivasi siswa agar tidak memikirkan masalah biaya dan memberi dukungan agar siswa lebih fokus dalam belajar. Guru-guru di MTs Al-Hidayah juga memiliki sosial tinggi dengan siswa yang memiliki masalah apapun. Menurut guru BK siswa-siswa di sini sebenarnya anak-anak yang kurang perhatian dari orang tua dikarenakan orang tua mereka sibuk bekerja jauh di kota (Bandung dan Jakarta), sehingga anak bisanya mencari perhatian disekolah seperti seringkali siswa membolos dan masuk ke dalam geng yang mungkin membuat siswa merasa diperhatikan oleh teman satu geng. Dari segi kesehatan, sebagian anak sering mengalami sakit perut dan pusing dikarenakan belum sarapan dipagi hari sehingga guru yang biasanya harus

¹⁶ Hurlock, Elisabeth. *Psikologi Perkembangan (suatu pendekatan sepanjang rentan kehidupan)*. Yogyakarta: Erlangga. 2004, hlm. 243.

turun tangan sendiri untuk membelikan sarapan bagi anak-anak yang belum sarapan dari rumah. Tetapi para guru tidak merasa terbebani untuk membuat siswanya merasa nyaman dan senang saat mengikuti pelajaran di kelas.¹⁷

Selain itu berdasarkan wawancara dengan guru BK di MTs Al-Hidayah Surusunda menyatakan bahwa: dalam permasalahan penampilan sosial, masalah akademik dan olahraga, bagi peserta didik yang memiliki *self esteem* (harga diri) rendah, perilakunya cenderung negatif dan tidak mudah menyesuaikan diri atau canggung dengan lingkungannya yang baru karena takut temannya tidak dapat menerima keadaannya. Permasalahan akademik peserta didik ditunjukkan dengan kurangnya percaya diri dalam mengekspresikan/ mengungkapkan pendapat yang dimilikinya. Beberapa peserta didik bahkan berfikir bahwa dia diasingkan temannya dan merasa bahwa dia tidak berharga di depan teman-temannya. Di lain sisi, peserta didik terkadang berusaha sebisa mungkin dapat menghindari situasi yang menimbulkan kecemasan, seperti pada saat waktu mata pelajaran tertentu peserta didik sering izin keluar kelas dan lama kembali ke kelas lagi. Apabila peserta didik tersebut memiliki *self esteem* (harga diri) yang tinggi

¹⁷ Observasi MTs Al-Hidayah Karangpucung pada tanggal 15 November 2015

maka akan dapat memahami kondisi yang ada pada dirinya dan dapat mengatasi persoalan di sekitarnya.¹⁸

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam BK di sekolah. Layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan di MTs Al-Hidayah Karangpucung merupakan upaya bantuan dalam mencegah dan mengatasi permasalahan siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Bimbingan kelompok adalah suatu proses bantuan yang diberikan oleh seorang guru atau pembimbing kepada sekelompok siswa, agar mereka dapat mengenal diri, menyesuaikan diri, dan mampu mengatasi masalah atau kesulitannya sehingga dapat mengembangkan diri secara maksimal.

Tipe bimbingan kelompok ada beberapa macam. Masing-masing tipe bimbingan kelompok ini dapat digunakan pada situasi dan permasalahan tersendiri. Adapun salah satu teknikny adalah diskusi kelompok. Diskusi kelompok merupakan suatu cara di mana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan suatu masalah. Dalam melakukan diskusi siswa diberi peran-peran tertentu seperti pemimpin diskusi dan notulis dan siswa lain menjadi peserta atau anggota. Dengan demikian akan timbul rasa tanggung jawab dan harga

¹⁸ Wawancara Guru BK Pada Tanggal 18 November 2015

diri. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini diprogramkan untuk siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung.

Dengan adanya masalah *self esteem* (harga diri) peserta didik atau siswa khususnya kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung tersebut, bimbingan yang selama ini dilaksanakan oleh guru Bimbingan Konseling mengandalkan pada layanan bimbingan kelompok, diharapkan dengan adanya layanan bimbingan kelompok di MTs Al-Hidayah Karangpucung dapat membantu siswa untuk lebih menghargai dirinya (*self esteem*). Maka penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Hidayah Karangpucung. Penelitian yang penulis lakukan pada dasarnya bertujuan untuk memotret dan mengkaji implementasi layanan bimbingan kelompok, khususnya dalam meningkatkan *self esteem* siswa dan melihat kondisi *self esteem* setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian adalah;

1. Bagaimanakah implementasi bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self esteem* (harga diri) siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung?

2. Bagaimanakah kondisi *self esteem* (harga diri) peserta didik kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan

Tujuan yang ingin di capai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui implementasi bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self esteem* siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung.
- b. Untuk mengetahui kondisi *self esteem* (harga diri) peserta didik kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, kegunaan penelitian adalah untuk memberi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu bimbingan dan konseling Islam mengenai bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self esteem* siswa.
- b. Secara praktis, kegunaan penelitian adalah sebagai masukan bagi para pendidik khususnya guru bimbingan dan konseling Islam

mengenai implementasi layanan dalam meningkatkan *self esteem* siswa.

D. KAJIAN PUSTAKA

Ada beberapa penelitian yang senada dengan tema penulis angkat, diantaranya yaitu dalam tesis saudara Eko Adi Putro dengan judul: *“Keefektifan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Permainan Untuk Mengurangi Communication Apprehension Siswa Kelas X SMA Islam Sultan Agung Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012”*. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan desain pre-eksperimental designs yang digunakan yaitu one-group pre test-post test designs. Hasil studi terdahulu menunjukkan bahwa Communication Apprehension siswa berbeda pada katagori rendah dan hasil penelitian ini menunjukkan Communication Apprehension.¹⁹

Kedua, di dalam tesis saudari Dewi Masyitoh dengan judul, *“Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Life Modeling Untuk Tingkatkan Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012”*. Metode yang digunakan adalah penelitian pengembangan (research and development) hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa berada pada katagori rendah

¹⁹ Eko Adi Putro, *Keefektifan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Permainan Untuk Mengurangi Communication Apprehension siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*. (Semarang; Program Pascasarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang, 2013)

dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok teknik life modeling efektif untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa.²⁰

Ketiga, tesis dari saudari Ningsih Fadhilah dengan judul, *“Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa: Penelitian Dengan Menemukan Hikmah Ibadah Siswa SMA 1 Bojong Kabupaten Pekalongan”*. Tujuan Penelitian ini menghasilkan bimbingan kelompok berbasis Islami yang Efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan pendidikan (Educational Research and Development). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model bimbingan kelompok berbasis Islami terbukti efektif dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa.²¹

Keempat, Tesis dari Slamet Riadi dengan judul, *“Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Tugas Perkembangan Remaja untuk Mencegah Prilaku Agresif Verbal: Penelitian Pada Siswa SMK Negeri 1 Batang Tahun Pelajaran 2011/2012”*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan ada

²⁰ Dewi Masyitoh, *Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Life Modeling Untuk Tingkatkan Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Semarang: Program Pascasarjana Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Semarang, 2013)

²¹ Ningsih Fadhilah, *Pengembangan Model Bimbingan Keompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa: Penelitian Dengan Menanamkan Hikmah Ibadah Pada Siswa SMA 1 Bojong Kabupaten Pekalongan*, (Semarang: Program Pascasarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang, 2012).

perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikannya layanan bimbingan kelompok berbasis tugas tersebut artinya dengan bimbingan kelompok berbasis tugas itu perilaku agresif verbal siswa dapat dicegah.²²

Kelima, Skripsi dari saudari Ratna Yunita dengan judul, “*Hubungan Antara Self Esteem Dengan Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Sma Muhammadiyah 1 Yogyakarta*”. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dengan perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis korerasional. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara *self esteem* dengan perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.²³

Keenam, Tesis dari saudari Indah Lestari dengan judul, “*Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Pada Siswa Kelas VII SMP 2 Bae Kudus*”. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Efektifitas Model Bimbingan Kelompok dengan teknik simulasi untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa. Penelitian ini menggunakan metode analisis

²² Slamet Riadi, *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Tugas Perkembangan Remaja Untuk Mencegah Prilaku Agresif Verbal: Penelitian Pada Siswa SMK Negeri 1 Batang Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Semarang: Program Pascasarjana Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang, 2012)

²³ Ratna Yunita, *Hubungan antara Self Esteem dengan Prilaku Konsumtif Siswa XI SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)

deskriptif, metode partisipatif kolaboratif, dan metode quasi eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan model bimbingan kelompok dengan teknik simulasi efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa.²⁴

Dengan demikian dari hasil penelusuran penulis di atas, belum ada yang melakukan penelitian tentang “ bimbingan kelompok dalam meningkatkan self esteem siswa MTs Al-Hidayah Karangpucung”. Kendati demikian berangkat dari data-data di atas, terdapat bagian yang menjadi kemiripan dalam penelitian ini. Namun, kemiripannya bersifat tematik. Bahwa letak kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tentang bimbingan kelompok, yang membedakan adalah terletak pada variabel, tujuan, pendekatan, dan metode penelitiannya.

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu data-data hasil bersumber dari lapangan. Sedangkan sifat penelitian adalah kualitatif yakni bentuk penelitian sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

²⁴ Indah Lestari, *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Pada Siswa Kelas VII SMP 2 Bae Kudus*, (Semarang: Program Pascasarjana Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang, 2012)

orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁵ Maka peneliti disini akan menguraikan keadaan atau gambaran-gambaran fakta-fakta yang terjadi, terutama yang berhubungan dengan implementasi layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self esteem* siswa kelas VIII MTs Al-hidayah Karangpucung Cilacap dan kondisi *self esteem* siswa setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan menggambarkan kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.²⁶ Menggambarkan kondisi obyek alamiah, dimaksud sebagai upaya peneliti untuk mendeskripsikan implementasi bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self esteem* siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung dengan keadaan sebenarnya atau berdasarkan realita di lapangan.

Maksudnya adalah peneliti mengadakan pengamatan dan menganalisis secara langsung fakta yang ada di lapangan tanpa

²⁵ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN-Miliki Press, 2010), hlm. 175.

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 1.

dipengaruhi oleh angka-angka, dan lebih melihat realita yang terjadi yang sedang diamati.²⁷

3. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.²⁸ Sumber data penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Mapel, Guru Bimbingan Konseling, dan Siswa kelas VIII.

a. Guru BK

Guru BK sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling di seting pendidikan. Peneliti berupaya untuk menggali data tentang implementasi layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self esteem* siswa.

b. Kepala Madrasah

Implementasi layanan bimbingan dan konseling pada seting pendidikan, sangat bergantung dari jalinan kerja sama antara guru BK dengan pihak-pihak lainnya, yang dipandang mempengaruhi atau ada keterkaitan

²⁷ Husaini usman. Purnomo setiady Akabar. *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 42.

²⁸ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 135.

dengan variable penelitian. Dengan demikian, kepala madrasah sebagai pemimpin institusi pendidikan, tentu memiliki peranan yang signifikan terhadap keberhasilan program-program yang dilaksanakan. Termasuk dalam hal ini adalah layanan bimbingan konseling pada sekolah atau madrasah yang dipimpin. Karena pada dasarnya kepala sekolah adalah pemimpin bagi guru, pegawai non guru dan anak didik, ini membawa implikasi bahwa kehadiran dirinya di sekolah merupakan figure yang menjadi panutan sekaligus penentu keberhasilan sekolah. Berangkat dari kesadaran tersebut, maka kepala sekolah sangat dipandang perlu untuk dijadikan sebagai subyek dalam penelitian ini.

c. Guru Kelas

Guru kelas yang memiliki kedekatan dengan siswa, baik secara fisik maupun psikis. Sehingga guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling selalu mengupayakan untuk menjalin kerjasama dengan guru kelas. Sehingga peran guru kelas dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self esteem*

siswa sangat diperlukan, guna menyesuaikan permasalahan yang sebenarnya dihadapi oleh siswa.

d. Siswa

Siswa yang dijadikan sebagai subyek dalam penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung yang menjadi sasaran pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self esteem*.

Adapun Objek penelitian yaitu Implementasi bimbingan kelompok, hasil layanan, serta kondisi *self esteem* siswa setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok kelas VIII MTs Al-Hidayah.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tesis ini yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan guna menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.²⁹ Kemudian jenis observasi yang akan dilakukan peneliti adalah observasi partisipan, yakni peneliti ikut terlibat

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.. 222.

dalam obyek yang akan diteliti. Jadi dalam hal ini peneliti ikut serta dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK. Dari keikutsertaan peneliti, akan mendapatkan gambaran serta data-data tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui sarana prasarana sekolah, serta upaya membentuk kepribadian positif yang dilakukan sekolah.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap data penelitian. Observasi sebagai suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁰ Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self esteem* siswa selama berlangsung, dilakukan kepada siswa untuk mencari fakta-fakta tentang perilaku dan aktivitas siswa.

Adapun data-data yang diperoleh melalui observasi adalah data-data yang terkait pelaksanaan bimbingan kelompok dan kondisi *self esteem* siswa setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok. Data yang dapat diperoleh adalah prosedur pelaksanaan,

³⁰ Sukmadinata. *Bimbingan dan Konseling dalam Praktek*. (Bandung: Maestro, 2007), hlm. 220.

metode guru BK dalam pelaksanaan, respon siswa, pendapat guru lain.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Irawati Singaribun, wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi.³¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi khusus dan mendalam tentang implementasi layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self esteem* dan kondisi setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung Cilacap.

Penelitian dengan mewawancarai Guru Bimbingan Konseling, dan Kepala Sekolah untuk mencari dan memperoleh data informasi khusus yang terkait dengan bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self esteem* siswa, sehingga dalam proses penelitian berlangsung bisa dapat hasil maksimal.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*intensive/dept interview*) adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapat data lengkap dan mendalam. Biasanya wawancara mendalam menjadi alat utama

³¹ Irawati Singaribun, *Teknik Wawancara*, dalam Masri Singaribun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: PT. Pusaka LP3ES, 1995), cet. 2, hlm. 192.

pada penelitian kualitatif yang dikombinasikan dengan observasi partisipan.³²

Adapun data-data yang dapat diperoleh melalui teknik wawancara sebagai berikut: pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self esteem*, prosedur layanan, kondisi *self esteem* siswa setelah mendapatkan bimbingan kelompok. Wawancara dilakukan pada guru BK, Guru Mapel, dan siswa kelas VIII.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari data dokumen, yang artinya barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan objek penelitian, antara lain: letak geografi, keadaan demografi, keadaan sosial, serta layanan yang diberikan.

Pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen yang bersifat

³² Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Sambiosa Media, 2006), hlm. 180.

³³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 135.

gambar atau tulisan. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah untuk menggali data tentang profil MTs Al-Hidayah Karangpucung Cilacap meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, data profil BK, program BK, komponen-komponen BK, tugas-tugas guru BK, layanan BK, raport BK siswa, program kerja layanan bimbingan kelompok, satlan bimbingan kelompok, materi bimbingan kelompok, daftar hadir atau absen bimbingan kelompok, keadaan guru BK dan siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung Cilacap.

5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan dan selama peneliti terjun dilapangan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis data dengan cara yang kedua, yaitu melakukan analisis selama peneliti melakukan pengumpulan data.

Setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan dengan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.³⁴ Adapun langkah-langkahnya adalah:

³⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm, 250.

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara pada kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, guru mapel, dan siswa kelas VIII kemudian observasi sekolah dan kelas VIII, kemudian dokumentasi BK MTs Al-Hidayah Karangpucung.

2) Reduksi data

Yaitu memilih, penyederhanaan dan pemusatan perhatian pada hal-hal yang menguatkan data yang diperoleh dari lapangan dan reduksi dilakukan oleh penyusun secara terus menerus dalam waktu penelitian dilakukan

3) Penyajian data

Pada hasil penelitian ini penyajian data dengan mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif sesuai dengan laporan yang sistematis dan mudah dipahami.

4) Penarikan kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan adalah dengan cara mengambil kesimpulan dari perolehan data penelitian dan hasil dari analisis yang tersusun dalam penyajian data.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan, terdiri sebagai berikut:

1. Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan, halaman nota pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel dan bagan.
2. Bab I yaitu pendahuluan, isi pokok pikiran pada bab ini adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
3. Bab II adalah menyajikan Kajian Teori meliputi teori bimbingan kelompok islam, dan self esteem.
4. Bab III berisi tentang profil madrasah dan visi, misi madrasah yang menjadi objek penelitian.
5. Bab IV, adalah menjabarkan hasil penelitian dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self esteem* (harga diri).
6. Bab V, adalah bagian penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.
7. Bagian yang terakhir adalah daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan *self esteem* siswa kelas VIII di MTs Al-Hidayah Karangpucung 2015/2016 dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self esteem* siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung dengan mendeskripsikan bentuk bimbingan kelompok dan tahap-tahap pelaksanaan. Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok dengan topik tugas. Adapun tahap-tahap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, yaitu:
 - a. Perencanaan mencakup beberapa hal yang dipersiapkan meliputi topik atau materi yang akan dibahas, membentuk kelompok, menyusun jadwal kegiatan, menetapkan prosedur layanan, menetapkan fasilitas layanan, dan menyiapkan kelengkapan administrasi.
 - b. Pelaksanaan memuat tentang rencana dan penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok dengan melalui tahap-tahap layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan pada dasarnya sama dengan bimbingan kelompok yang sudah ada. Bimbingan kelompok dilaksanakan

meliputi empat tahap, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran namun setiap tahapannya selalu bernuansa islam. Kegiatan penutup dilakukan dengan evaluasi dan refleksi.

- c. Evaluasi dan tindak lanjut dilakukan dengan bertahap segera sebagai masukan yang memberikan informasi atas pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling selajutnya di MTs Al-Hidayah Karangpucung.
 - d. Laporan layanan bimbingan kelompok dengan topik tugas memuat tentang: Identitas, pelaksanaan kegiatan, analisis kegiatan / tugas, dan hasil yang dirasakan pemimpin kelompok atau konselor.
2. Kondisi *Self Eteem* siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung meningkat setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok secara rutin. Hal ini terbukti dari karakteritik atau tanda siswa diantaranya: mampu menghargai diri sendiri, mampu menghadapi tantangan dan perubahan, memiliki sikap humoris, bertanggung jawab, tegas, efisien, dan merasa memiliki.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu memahami dirinya dan lingkungannya sehingga siswa memiliki *self esteem* (harga diri) yang tinggi, siswa bisa berkata, bersikap dan bertindak positif atau baik.

2. Bagi sekolah

- a. Memberikan pembinaan yang maksimal, untuk mengembangkan nilai-nilai spiritual untuk menciptakan bangunan moral yang baik.
- b. Terus melakukan pendampingan, pengawasan, pemahaman dan pendidikan pada siswa baik bidang pribadi, sosial, belajar, karir, dan keagamaan.
- c. Mengikut sertakan nilai-nilai agama dan implemantasi ajaran agama dalam meningkatkan kualitas siswa.

3. Bagi Pembaca

Hendaknya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut sehubungan dengan *self esteem* (harga diri) siswa yang telah melaksanakan bimbingan kelompok karena penulis merasa bahwa penelitian ini masih sangat butuh penyempurnaan dari para peneliti-peneliti lainnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan *Self Esteem* Siswa Kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung Tahun Ajaran 2015/2016”**. Penulis telah mengupayakan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini,

namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita berserah diri dan memohon pertolongan, semoga Allah SWT memberikan ridlo-Nya kepada kita. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. Choliq Dahlan, 2009, *Bimbingan dan Konseling Islami “Sejarah, Konsep dan Pendekatannya”*, Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Alimah Fitriani, 2009, *Penggunaan Teknik Kerja Kelompok Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Harga Diri (Self Esteem) Peserta Didik Kelas X-5 SMA Kemalabhayangkari*, Fakultas JPPB FIP UNESA.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Aminudin Najib, 2007, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: Tim Guru BK.
- Baron, Robert A., & Byrne, Donn. 2003. *Psikologi Sosial*. “Alih Bahasa: Dra.Ratna Djuwita, Dipl. Psychl”. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bimo Walgito, 1985, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM.
- Bimo Walgito, 2005, *Bimbingan dan Konseling (Studi & karir)*, Yogyakarta: CV. Andi Offseet.
- Burns, R. B. 1993. *Konsep Diri Teori, Pengukuran , Pengembangan dan Prilaku*. Jakarta: Arcan.
- Branden, Nathaniel. 1994. *The Six Pillar of Self Esteem*. (Now York: Bantam Book Publishing History.
- Damayanti, Nidya, 2012, *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Araska.
- Deni Febriani, 2011 *Bimbingan Konseling*, Yogyakarta: Teras.
- Dewa Ketut Sukardi, 2008. *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Dewi Masyitoh, 2013, *Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Life Modeling Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Semarang: Program Pascasarjana Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Semarang).
- Eko Adi Putro, 2013, *Keefektifan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Permainan Untuk Mengurangi Communication Apprehension siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*. (Semarang; Program Pascasarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang).
- Elvinaro Ardianto, 2006, *Metode Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Samsiosa Media.
- Fred, N. Kerlinger, 2006. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, Edisi Ketiga, terj. Andung R. simatupang, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).
- Hartinah, Siti. 2010. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hartinah, S. 2009, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama.
- Harris Cledes dan Reynold Bean, 1995, *Bagaimana kita meningkatkan Harga Diri Anak*, Bandung: Bina Rupa Aksara.
- Hibana S. Rahman, 2002, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press.
- Hurlock, Elisabeth, 2004, *Psikologi Perkembangan (suatu pendekatan sepanjang rentan kehidupan)*. Yogyakarta: Erlangga.
- Husaini usman. Purnomo setiady Akabar. 2003, *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Ibnu Hajar, 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.

- Irawati Singarimbun, 1995, *Teknik Wawancara*, dalam Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: PT. Pusaka LP3ES, cet. 2
- Latipun, 2011, *Psikologi Eksperimen*, Edisi Kedua, Malang: Penerbitan UM Malang.
- M. Nur Ghufroon & Rinawita, 2010 *Teori-teori Psikologi* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moh. Kasiram, 2010, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN-Miliki Press.
- Muhammad Irham & Novan Ardi Wiyani, 2013. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, cet. Ke-1, Yogyakarta: Ar-Ruzza Media.
- Natawidjaya. Rochman. 2009. *Konseling Kelompok Konsep Dasar & Pendekatan*. Bandung: Risqi Press.
- Ningsih Fadhilah, 2012, *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa: Penelitian Dengan Menanamkan Hikmah Ibadah Pada Siswa SMA 1 Bojong Kabupaten Pekalongan*, (Semarang: Program Pascasarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang).
- Prayitno. 1995, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Dasar Dan Profil*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Prayitno, 2004, *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*, Padang: Universitas Padang,
- Prayitno, 2007, *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.
- Ratna Yunita, 2014. *Hubungan antara Self Esteem dengan Prilaku Konsumtif Siswa XI SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta.

- R.B, Burn, 1993, *Konsep Diri: Pengukuran dan Perkembangan Prilaku*, Jakarta: Archan.
- Ridwan, 2004, *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, Sarlito W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saefudin Azwar, 2004, *Penyusunan Skala Psikologi*, Cet, IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Siti Hartinah, 2009, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhartiwi, 2014, “Efektifitas Bimbingan kelompok untuk meningkatkan self esteem dan motivasi berprestasi dalam belajar siswa MA NW Pancor”. *Jurnal Educatio*. Vol. 9, No. 1, juni 2014.
- Suharsimi Arikunto. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukmadinata. 2007, *Bimbingan dan Konseling dalam Praktek*. Bandung: Maestro.
- Syamsul Yusuf, 2005, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tatang Amirin, 1998, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Thohari Musnamar, 1992, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbngan & Konseling Islami*, Yogyakarta: UII Press.

Tim Penyusun, 2013 *Modul PLPG Bimbingan Dan Konseling*, Surabaya, Depdiknas.

Tohirin, 2007, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Rajawali pers.

Wingkel dan Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan* Yogyakarta: Media Abadi.

Yusi Riksayustiana dan Setiawati, ” SELF ESTEEM” diktat Mata Kuliah Bimbingan Pribadi Sosial Fakultas Ilmu Pendidikan BK UPI Bandung,

INTERNET

<http://psikologiforensik.com/2015/01/30/ada-apa-di-balik-kriminalitas-remaja-indonesia/>). Akses: Selasa 10 November 2015.

<https://nurildotorg.wordpress.com/2013/01/04/keperawatan-jiwa-harga-diri-rendah/>. Akses: Selasa, 10 November 2015.

PKM-P Sea-games, *Meningkatkan Harga Diri pada Anak Usia Dini dengan Self Esteem Games*, http://ndaikuawan.student.umm.ac.id/download-as-doc/student_blog_article_56_.doc,

PEDOMAN WAWANCARA

A. Bagi Guru BK

1. Bagaimana Bimbingan Konseling di MTs Al-Hidayah Karangpucung?
2. Bagaimana asesmen yang dilakukan untuk memberikan layanan bimbingan kelompok ?
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki siswa?
4. Kapan layanan bimbingan kelompok diberikan?
5. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok?
6. Tujuan diberikan layanan bimbingan kelompok?
7. Apa model layanan bimbingan kelompok?
8. Metode apa yang digunakan dalam bimbingan kelompok?
9. Materi yang digunakan dalam bimbingan kelompok?
10. Bagaimana evaluasi layanan bimbingan kelompok yang dilakukan?
11. Bagaimana follow up yang dilakukan?

Dokumen yang dibutuhkan:

1. Dokumen BK Sekolah.
2. Program BK kelas VIII.
3. Layanan BK kelas VIII.
4. Program bimbingan kelompok kelas VIII.
5. Satlan bimbingan kelompok kelas VIII
6. Laporan pelaksanaan bimbingan kelompok kelas VIII.
7. Materi Bimbingan kelompok kelas VIII.
8. Daftar hadir bimbingan kelompok kelas VIII

B. Pedoman Wawancara Dan Observasi Bagi Siswa

1. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok?
2. Bagaimana keaktifanmu dalam kegiatan bimbingan kelompok?
3. Bagaimana pendapatmu mengenai layanan bimbingan kelompok?
4. Bagaimana perasaanmu ketika menghadapi kegagalan?
5. Bagaimana pendapatmu tentang kondisimu saat ini?
6. Apa yang kamu lakukan ketika membuat kesalahan?
7. Apakah kamu selalu mengeluh tentang diri sendiri kepada orang lain.
8. Apakah kamu selalu mengeluarkan pendapat?
9. Apakah kamu selalu datang tepat waktu ke sekolah?
10. Kamu adalah orang yang lebih senang sendiri, dibandingkan bermain dengan teman-temanmu
11. Di Sekolah kamu lebih senang memakai pakaian sekolah dengan cara dikeluarkan
12. Bagaimana kegiatan kamu di luar jam sekolah?
13. Dalam proses bimbingan kelompok apakah siswa mendapatkan informasi dan pengalaman baru?
14. Apakah siswa mampu mengungkapkan masalahnya ataupun perasaan ?

Tanggapan Siswa

Nama :

Kelas :

Hri/Tgl :

No	Pernyataan	Keterangan
1	Mendapatkan informasi baru setelah melaksanakan bimbingan kelompok.	
2	Merasa lebih tenang setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok.	
3	Merasa bahwa saya seorang yang berharga setidaknya sejalan dengan teman-teman yang ada di sekolah.	
4	Merasa nyaman dengan keadaan diri sendiri jika berinteraksi dengan teman-teman yang ada di sekolah.	
5	Menghormati orang-orang lain terutama yang lebih tua dari saya.	
6	Selalu bertindak sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah.	
7	Merasa terkekang dengan berbagai aturan dan tata tertib yang ada di sekolah.	
8	Merasa yakin akan mampu mengatasi masalah	
9	Merasa setara dengan orang lain.	
10	Menerima pujian tanpa rasa malu	
11	Mengetahui sifat/sikap yang tidak disenangi orang lain	
12	Mampu memperbaiki dan berusaha merubah sifat yang tidak disenangi orang lain.	
13	Menyadari bahwa setiap orang mempunyai perasaan, Keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya ditinjau masyarakat.	

PEDOMAN OBSERVASI BIMBINGAN KELOMPOK

Tempat : Ruang kelas

Hari/Tgl : 10 Febuari 2016

Materi Bimbingan : Bersyukur atas Nikmat Allah

No	Pernyataan	Cek list	Keterangan
1	Adanya sekelompok siswa 2 orang atau lebih	V	Kelompok terdiri dar 10-12 anak
2	Adanya kegiatan yang bersifat informasi	V	Kegiatan diawali dengan informasi
3	Adanya pemimpin kelompok	V	Pemimpin kelompok ditentukan oleh guru BK
4	Adanya aturan dan tujuan kelompok	V	Aturan disampaikan sebelum kegiatan dimulai
5	Adanya proses saling tukar pengalaman dan pendapat.	V	Kegiatan dilakukan dengan diskusi berantai

Catatan lapangan
Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari / Tanggal : Senin, 1 Februari 2016

Tempat : Ruang Guru

Sumber Data : Wujiyanto S.Sos.I.

Jabatan : Guru BK

Deskripsi

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak sekolah, maka Peneliti kemudian menemui Bp Wujiyanto sebagai salah satu tim yang membantu kurikulum dalam menangani proses pemberkasan arsip sekolah untuk menanyakan dan mencari serta meminta data tentang sekolah yang berkaitan dengan kebutuhan dalam penelitian yang peneliti laksanakan. Peneliti menanyakan dan meminta berbagi arsip dalam bentuk file maupun hard kopi tentang latar belakang berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, data siswa, keadaan guru dan karyawan, vasilitas dan inventaris sekolah.

Interpretasi

Bp Wujiyanto memberikan informasi dan data-data tentang MTs Al-Hidayah Karangpucung yang peneliti butuhkan sebagai pelengkap informasi dan kevalidan data dalam proses penelitian yang peneliti jalani.

Catatan lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Sabtu, 10 Februari 2016

Tempat : Ruang kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung

Sumber Data : Bp Wijiyanto S.Sos.I

Jabatan : Guru BK

Deskripsi

Pada hari sabtu ini, Bp Wijiyanto mendapatkan jadwal melaksanakan bimbingan kelompok melalui kegiatan diskusi kepada kelas VIII dalam kaitannya dengan bersyukur atas nikmat Allah. Kegiatan bimbingan tersebut dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 14.00 WIB secara bergilir pada tiap kelas VIII. Peneliti datang ke sekolah kemudian mendampingi dan melihat proses bimbingan kelompok melalui diskusi di kelas yang dipandu oleh Bp Wijiyanto dari tahap awal hingga akhir. Terlihat Bp Wijiyanto sangat menguasai kondisi dan materi yang disampaikan dan dapat menyampaikan dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Siswa menjadi senang namun materi yang disampaikan tetap bisa dipahami secara baik oleh siswa. Dari proses layanan tersebut terlihat antusias dari siswa yang menunjukkan minat yang tinggi untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok. Dalam diskusi tersebut banyak pertanyaan diungkapkan oleh siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah kepada BP Wijiyanto dan kemudian berbagai informasi yang disampaikan oleh Bp Wijiyanto dapat memberikan pengetahuan baru atas pertanyaan yang siswa siswi ajukan.

Interpretasi

Siswa terlihat antusias dengan layanan bimbingan kelompok dengan topik tugas, hal-hal yang disampaikan oleh Bp Wijiyanto. Bp Wijiyanto juga dapat menyampaikan panduan bimbingan kelompok dengan baik sehingga siswa memperoleh pengetahuan baru dan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan topik tugas.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
website: <http://pps.uin-suka.ac.id>, email: pps@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/ 187/ 2016
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.,
Kepala MTs Al-Hidayah Karangpucung, Cilacap
di
Jawa Tengah

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut:

Nama : Lutfi Faishol S.Sos.I
Tempat/Tgl Lahir : Cilacap, 28 Oktober 1992
Nomor Induk : 1420411133
Jenjang : Magister (S2 Non Reguler)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

untuk melakukan Penelitian tesis yang berjudul:
**"BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN SELF ESTEEM SISWA
KELAS VIII MTs AL-HIDAYAH KARANGPUCUNG TAHUN AJARAN 2015/2016"**

Di bawah bimbingan dosen: Dr. Hj. Sri Harini, M.Si.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Januari 2016



Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph. D.
NIP. 19711207 199503 1 002

Tembusan:
Pertinggal



**YAYASAN AL – HIDAYAH
MADRASAH TSANAWIYAH
MTs AL – HIDAYAH KARANGPUCUNG**

Alamat : Desa Surusunda RT. 02 RW. 03 Kec Karangpucung Kab. Cilacap 53255
Tlp : 081321003913, Email : mtsalhidayahkarangpucung@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 82/MTs Al-Hid/III/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Karangpucung:

Nama : Sugiarto, S.Pd.I M.S.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Lutfi Faishol S.Sos.I

NIM : 1420411133

Mahasiswa : Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di MTs Al-Hidayah Karangpucung Cilacap, pada tanggal 15 Januari s.d 26 Februari 2016. Hasil dari Riset/Penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan Tesis dengan Judul : **“Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan *Self Esteem* Siswa Kelas VIII MTs Al-Hidayah Karangpucung Cilacap”**

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Karangpucung

Pada Tanggal : 27 Februari 2016

Kepala Madrasah



SUGIARTO, S.Pd.I, M.S.I

NIP.-

CURICULUM VITAE

Nama : Lutfi Faishol
Tempat/Tanggal lahir : Cilacap, 28 Oktober 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Hobi : Olahraga
HP : 085643518038
Email : L_faishol@yahoo.co.id
Alamat : RT 02 RW 03 Desa Surusunda Kec.
Karangpucung Kab. Cilacap

Nama Ayah : Didin Sugiarto
Nama Ibu : Misbindiyah
Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisiyah Surusunda 1997
2. MI Al-Hidayah Surusunda, lulus tahun 2003
3. MTs Al-Hidayah Surusunda, lulus tahun 2006
4. MAN Cijantung, Ciamis, lulus tahun 2009
5. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 2013

Pengalaman Kerja :

1. Guru TPA Al-Falaah Mrican 2009-2012
2. Tentor, tahun 2010
3. Karyawan distro, tahun 2010
4. Operator warnet, tahun 2011
5. Marketing KMGRUP, tahun 2013
6. Guru BK MTs Al-Hidayah Karangpucung 2014-Sekarang